

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang.

Kunci keberhasilan dari setiap perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan adalah terletak pada kinerja operasional perusahaan yang meliputi perencanaan operasional perusahaan, pengorganisasian seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pelaksanaan secara operasional dan pengendalian atas operasional perusahaan itu sendiri. Dimana tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba, mengusahakan pertumbuhan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan mempunyai pengendalian intern yang baik. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila

pengendalian internal dapat membantu suatu perusahaan untuk mencapai target kinerja dan profitabilitas dan mencegah hilangnya aktiva atau entitas.

Salah satu asset perusahaan yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus adalah kas. Kas merupakan bagian asset yang paling likuid (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan). Kas memiliki karekteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah ditransfer dalam kurun waktu yang paling relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Oleh karena itu untuk menjaga keberadaan kas diperlukan sistem yang tepat untuk mengelola dan pengendalian intern terhadap kas. Salah satu sistem dari kas adalah sistem penerimaan kas, sistem ini akan terlihat mudah karena hanya menerima uang, tapi akan menjadi rumit pada saat sistem yang ada tidak berjalan dengan baik.

Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi. Manajemen terhadap kas juga bertanggungjawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan atau mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian internal.

Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas, yaitu pengendalian internal harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi oleh pejabat atau karyawan, dan

informasi yang diperlukan untuk manajemen kas yang ada ditangan dan transaksi harus tersedia.

Melindungi dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas dalam pengendalian internal yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan. Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya. Perangkat pengendalian canggih atau dengan disusunnya sistem yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan pengendalian tersebut tidak berguna lagi. Maka dari itu diperlukan adanya sistem pengendalian intern kas yang efektif. Untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi dan kas. Hal ini sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan kas pada perusahaan.

Mengingat bahwa pengendalian intern atas penerimaan kas sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas. Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut dan mencoba membahasnya dalam tugas akhir penulis dengan judul “ **Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN** ”

1.2 Rumusan Masalah

Pengendalian internal akan dapat dilaksanakan apabila di dalam perusahaan telah memiliki sistem dan prosedur akuntansi. Hal ini disebabkan karena sistem dan prosedur akuntansi merupakan pedoman atau standar dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan. Dari latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diambil permasalahan pokok yaitu:

1. Apakah Perusahaan PT SUCOFINDO dalam melaksanakan sistem pengendalian intern kas sudah efektif ?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern kas pada PT SUCOFINDO untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang diungkapkan diatas, penulis akan membuat batasan masalah pada sistem pengendalian intern kas, apakah sudah berjalan efektif atau belum, untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengevaluasi sistem pengendalian intern kas pada PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN agar bisa menetapkan kebijakan dalam mengelola pengendalian internalnya, serta dapat mengetahui kekurangan perusahaannya supaya bisa memperbaiki sistem pengendalian internalnya agar bisa berjalan secara efektif dan efisien.
2. Dengan penelitian ini, penulis mendapatkan pengetahuan tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas di PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN, serta memberikan wawasan mengenai pentingnya pengendalian internal agar perusahaan bisa mencapai tujuannya.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang, serta menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan di PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN.